

► APBD 2025

Dana Sampah Tambah Rp6 Miliar

BANTUL—Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bantul mendapat tambahan dana Rp6 miliar di anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) 2025 untuk penanganan sampah.

Jumali
jumali@harianjogja.com

► Dana untuk mengoptimalkan keberadaan TPST Modalan, TPST Dingkikan dan ITF Niten.

► Dewan bersepakat persoalan sampah memang harus segera diatasi.

Dalam penanganan sampah, tambahan dana itu termasuk untuk pengoptimalan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan Tempat Pengolahan Sampah *Reduce-Reuse-Recycle* (TPS3R) yang ada di Bantul.



Harian Jogja/Jumali

Pekerja memilah sampah yang akan diubah jadi bahan bakar alternatif di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Dingkikan, Kalurahan Argodadi, Kapanewon Sedayu, Selasa (3/12).

Kepala DLH Bantul Bambang Purwadi Nugroho mengatakan dengan tambahan Rp6 miliar tersebut, maka total anggaran yang ada didapat DLH untuk tahun depan totalnya mencapai Rp70 miliar. Secara spesifik, tambahan uang digunakan untuk penuntasan darurat sampah.

"Dana untuk mengoptimalkan keberadaan TPST Modalan,

TPST Dingkikan dan ITF Niten. DLH juga akan mengoptimalkan TPS3R yang ada, seperti TPS3R Bantul, Potorono, Srigading, Sokowaten dan yang ada di Caturharjo," ungkapnya, Selasa (3/12).

Bambang menegaskan pada APBD 2025 instansinya belum ada rencana untuk menambah TPST untuk tahun depan. Alasannya, keberadaan TPST,

ITF dan TPS3R yang sekarang sudah ada dinilai cukup untuk mengatasi volume sampah Bantul yang mencapai 180 ton per hari.

Adapun, DLH masih menunggu kejelasan kapan anggaran itu bisa digunakan sebab saat ini APBD 2025 kini masih ada di meja Gubernur DIY untuk mendapatkan evaluasi dan pengesahan. Diperkirakan

pertengahan Desember evaluasi sudah turun sehingga yang perlu dilakukan tinggal penyesuaian anggaran.

Wakil Ketua Komisi C Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Bantul Datin Wisnu Pranyoto mengungkapkan komisinya mendukung penuh penyelesaian dan penanganan sampah, seperti pengoptimalan TPST, ITF dan TPS3R yang saat ini telah terbangun, termasuk penambahan alat untuk TPST Dingkikan dan TPST Modalan.

Ketua Komisi B DPRD Bantul Arif Haryanto menyatakan Dewan bersepakat persoalan sampah memang harus segera diatasi.

Meski mencoret anggaran penyertaan modal Rp3 miliar untuk Perusahaan Umum Daerah Aneka Dharma yang kini fokus pembangunan ITF Bawuran, namun hal itu bukan berarti Komisi B tidak mendukung penyelesaian dan penanganan sampah. "Soal Aneka Dharma itu lebih pada manajemen dan kinerja dari Aneka Dharma," ucapnya.